Minggu, 20 Agustus 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh

Yesaya 56:1, 6-7; Mazmur 66; Roma 11:13-15, 29-32; Matius 15:21-28

Nabi Yesaya menyatakan bahwa keselamatan dan keadilan Allah dinyatakan kepada semua orang yang mencari Tuhan, termasuk orang asing. Rumah Tuhan akan disebut rumah doa bagi segala bangsa. Orang yang terpinggirkan disambut ke dalam rumah Allah. Kasih Allah melampaui batas-batas sosial.

Rasul Paulus menyatakan rencana keselamatan Allah bagi orang Yahudi dan bukan Yahudi. Paulus mewartakan karya keselamatan Allah itu kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Itulah bukti bahwa kasih karunia, kesetiaan, dan belas kasihan Allah diulurkan bagi semua orang.

Injil Matius mengisahkan Yesus terkesan dengan iman seorang wanita Kanaan dan mengabulkan permohonnya. Itu terjadi di dalam masyarakat yang merendahkan kedudukan wanita dan agama yang menganggap kafir orang-orang Kanaan. Meskipun direndahkan dan ditolak, dengan penuh kerendahan hati wanita itu memohon dengan gigih kepada Yesus, sehingga Yesus menyembuhkan puterinya. Yesus menunjukkan bahwa berkat Tuhan itu universal diperuntukkan bagi semua orang yang dengan teguh mengimani-Nya.

Mari kita kebangkan sikap hati yang terbuka, menebarkan belas kasihan Tuhan kepada setiap orang yang kita temui.